

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hijauan merupakan makanan pokok ternak ruminansia yang berpengaruh besar terhadap produksi. Saat ini sumber hijauan sebagai makanan pokok ternak ruminansia amatlah terbatas. Ternak ruminansia di Indonesia dewasa ini masih bertahan karena mengandalkan kepada sumber hijauan di luar usaha tani dan sebagian dari hasil ikutan usaha tani. Oleh karena itu baik kuantitas maupun kualitas hijauan sebagai makanan pokok ternak ruminansia jauh dari mencukupi.

Rumput gajah merupakan tanaman yang cukup baik untuk kebutuhan hijauan pakan ternak, baik dilihat dari tingkat pertumbuhan, produktivitas hasil panen maupun nutrisi (terutama kandungan serat) yang terkandung di dalamnya. Rumput ini biasanya dipanen dengan cara memotong seluruh pohonnnya kecuali pangkal batang bagian bawah setinggi ± 10 cm lalu diberikan langsung. Rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) memiliki produksi dan berkualitas tinggi. Reksohadiprodjo (1994) menyatakan bahwa produksi rumput gajah pada kondisi ideal mencapai 270 ton bahan segar/ha dengan irigasi yang baik per tahunnya.

Faktor yang mempengaruhi terhadap pertumbuhan tanaman antara lain tanah, suhu, cahaya matahari serta unsur hara. Faktor tanah sangat berkaitan dengan kesuburan tanah yang tidak lepas dari kandungan mineral organik, kelembaban tanah dan ketersediaan air tanah. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesuburan tanah adalah dengan cara memberi pupuk.

Pupuk organik granul merupakan pupuk berbahan baku feses ternak yang berbentuk granul atau butiran. Keunggulan dari pada pupuk organik granul adalah dalam pengaplikasian di lapangan, jika pupuk lainnya misal berbentuk tepung kurang baik dalam aplikasinya, karena pupuk yang berbentuk tepung sangat mudah terbawa oleh angin dan air, tapi jika berbentuk granul maka dalam pengaplikasiannya tidak akan mudah terbawa air dan angin, karena bentuknya yang lebih besar dan berat (Fadludin, dkk., 2013).

Dengan pemberian pupuk organik granul sebanyak 45 ton/ha/defoliasi menghasilkan 10,2 helai daun/tanaman sedangkan bila tanpa penambahan pupuk granul hanya 8,4 helai daun/tanaman (Fadludin, dkk., 2013). Oleh karena itu karya tulis ini dibuat untuk mengetahui keuntungan petani bila menggunakan pupuk granul dalam pemeliharaan rumput gajah.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.1.1 Berapa hasil produksi rumput gajah dengan pemberian pupuk organik granul?
- 1.1.2 Bagaimana analisis usaha penjualan rumput gajah dengan pemberian organik pupuk granul?

1.3 Tujuan

- 1.3.1 Mengetahui analisis usaha penjualan rumput gajah dengan pemberian organik pupuk granul.

1.4 Manfaat

Tugas akhir ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi masyarakat/peternak tentang pemanfaatan pupuk organik granul sebagai pupuk rumput gajah untuk menekan biaya pakan dan menghasilkan keuntungan yang lebih baik.